BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Sistem informasi sering diterapkan di segala bidang untuk mempermudah suatu pekerjaan dalam suatu instansi. Salah satunya di bidang keagamaan, contohnya pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun. Zakat merupakan jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin, *ibnu sabil*, *fisabilillah* dan sebagainya). Ada beberapa macam zakat, yaitu zakat mal, zakat fitrah, zakat pertanian, zakat perdagangan, dan lain-lain. Di dalam zakat terdapat istilah *muzaki* dan *mustahik*. *Muzaki* adalah orang yang wajib mengeluarkan zakat, sedangkan *mustahik* adalah orang yang berhak untuk menerima zakat.

Dalam hal pengelolaan zakat, Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun masih menggunakan cara yang konvensional atau manual, yaitu mencatat data-data *muzaki* dan *mustahik* di lembaran-lembaran kertas yang kemudian dibukukan. Setelah data-data para *mustahik* dan *muzaki* terkumpul, petugas zakat Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun pun harus membuat laporan dari data yang telah terkumpul tersebut. Karena datanya sangat banyak, pembuatan laporan pun biasanya dikerjakan oleh lebih dari satu petugas. Oleh sebab itu, petugas zakat selalu kewalahan dalam mengelola zakat setiap tahunnya. Cara konvensional atau manual seperti ini banyak sekali kerugiannya, seperti lembaran-lembaran data rentan hilang, ketelitiannya kurang akurat, pengerjaannya lebih lama, dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan pengelola zakat lainnya seperti BAZNAS, Rumah Zakat, Dompet Dhuafa, dan lainnya, Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun ini sudah pasti berbeda dalam hal manajemennya. BAZNAS, Rumah Zakat dan Dompet Dhuafa sudah memiliki sistem informasi untuk memanajemen zakat, bahkan pengelola zakat tersebut sudah memiliki *website* sebagai alat promosi dan pusat informasinya.

Berdasarkan hal tersebut, dibangunlah suatu sistem informasi manajemen zakat berbasis *client server* agar petugas zakat dapat melakukan tugasnya dengan nyaman dan tidak perlu memakai cara yang manual lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, didapat suatu rumusan masalah yaitu bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Zakat di Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun Berbasis *Client Server*.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan skipsi ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen zakat di Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun berbasis *client server* yang berfungsi memudahkan petugas dalam mengelola data zakat.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dan pembangunan sistem informasi ini adalah :

1. Membantu para petugas zakat di Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun dalam pengelolaan zakat.
2. Mempercepat proses pelayanan transaksi zakat.
3. Mempercepat proses pengumpulan data dan perhitungan distribusi zakat.
4. Mempermudah pembuatan laporan dari data yang telah diolah.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada dalam pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data berasal dari Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun.
2. Data yang diolah hanya data yang berkaitan dengan manajemen zakat.

3. Aplikasi ini tidak dapat berjalan di perangkat *mobile*.
4. Zakat yang dikelola dalam sistem informasi ini hanya ada dua jenis zakat, yaitu zakat fitrah dan zakat mal/profesi.
5. Barang yang dizakatkan hanya uang dan beras.
6. Sumber data dalam pembangunan sistem informasi ini berasal dari narasumber yang bernama Bapak Rohmannur Aziz.
7. Rujukan perhitungan zakat berasal dari kitab Fiqih Islam dan ulama Sayid Sabiq.
8. Penggolongan *muzakki* dan *mustahik* ditentukan oleh tiga parameter, yaitu penghasilan, keadaan sosial, dan hutang.
9. *User* dalam aplikasi ini ada dua, yaitu *user* tingkat pertama dan *user* tingkat kedua. *User* tingkat pertama bertugas untuk memantau perkembangan zakat serta memeriksa laporan. *User* tingkat kedua bertugas untuk menginputkan data-data dan transaksi zakat.
10. Aplikasi ini dibuat menggunakan Delphi 7.0 dengan bahasa pemrograman Pascal dan *database* MySql.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan sistem informasi manajemen zakat.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun. Salah satunya observasi kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan Badan Amil Zakat Al-Mu'minuun dalam manajemen/mengelola zakat. Selain itu, dilakukan juga observasi ke pengelola zakat lainnya, seperti Rumah Zakat, Dompet Dhuafa, dan BAZNAS.

c. *Interview*

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang memiliki data-data tentang zakat serta menguasai bahasan tentang zakat. Narasumber pada interview yang dilakukan ini bernama Bapak Rohmanur Aziz selaku Ketua DKM Mesjid Al-Mu'minuun.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses di antaranya:

a. System / Information Engineering

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pembuatan suatu perangkat lunak, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analysis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak. Dimulai dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk perancangan perangkat lunak, seperti kebutuhan fungsional, kebutuhan nonfungsional, serta kebutuhan yang diperlukan oleh badan amil zakat dalam aplikasi yang akan dibangun.

c. Design

Merupakan tahap dimana dilakukannya perancangan sistem yang merupakan terjemahan dari perangkat lunak yang akan dibangun kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*, dimulai dari perancangan sistem *database*, perancangan antarmuka pengguna, kemudian perancangan jaringan *client server*.

d. Coding

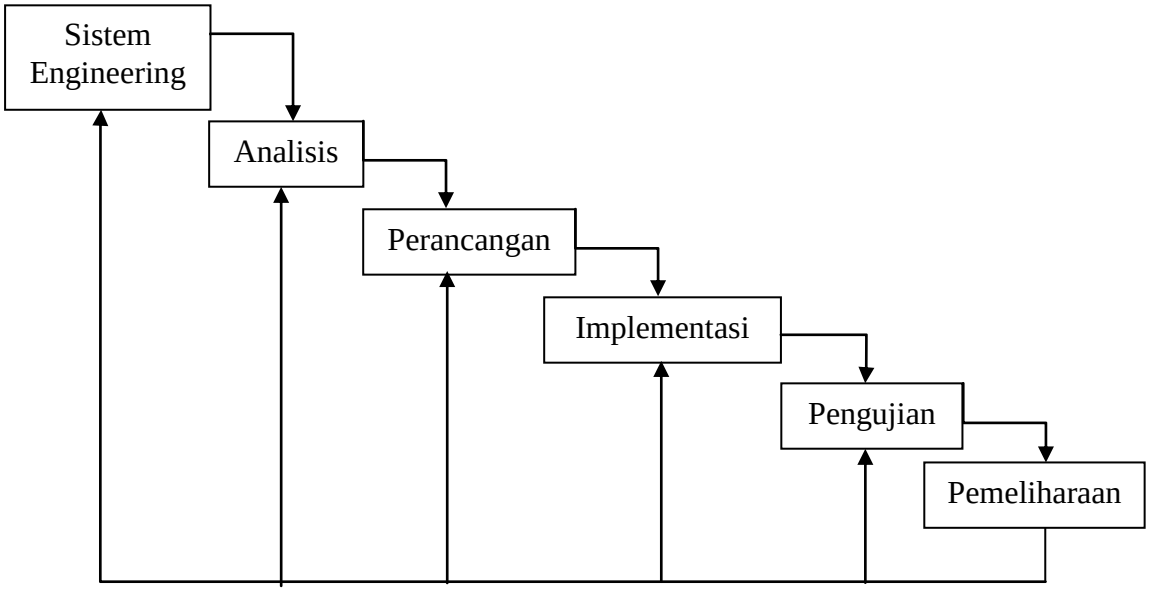
Merupakan tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan. Bahasa pemrograman yang dipakai untuk membangun sistem informasi zakat ini adalah Pascal.

e. Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun. Setelah diuji, maka akan didapatkan kesimpulan, apakah perangkat lunak tersebut sudah layak digunakan atau tidak. Metode yang digunakan pada tahap pengujian ini adalah metode *black-box.* Meliputi pengujian GUI (*Graphical User Interface*), pengujian arsitektur jaringan *client server*, pengujian struktur *database*, pengujian sistem, dan lain-lain.

f. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user.*



Gambar 1.1 Skema *Waterfall*

(Sumber : Pressman Roger S., 1997)

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, tahap pembuatan perangkat lunak menggunakan metode *waterfall*, tetapi hanya sampai tahap pengujian karena untuk tahap pemeliharaan membutuhkan waktu yang cukup lama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil instansi, berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, di antaranya teori tentang manajemen data, perancangan basis data, dan perancangan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan inti dari tugas akhir, dimana pada bab ini menganalisis masalah-masalah dan kebutuhan-kebutuhan seperti kebutuhan fungsional, kebutuhan nonfungsional, serta kebutuhan yang diperlukan dari model penelitian yang kemudian dirancang menjadi suatu perangkat lunak yang dapat berfungsi dengan baik.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengimplemetasikan perangkat lunak tersebut sekaligus melakukan pengujian. Dalam tahap ini, perangkat lunak akan diketahui apakah berfungsi dengan baik atau tidak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari perancangan sistem dan saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik.